

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi dan analisis yang telah dikaji oleh penulis pada bab-bab sebelumnya terhadap permasalahan yang diteliti, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemahaman perempuan dalam berinvestasi di Desa Karangwuni menjelaskan bahwa investasi adalah menabung sebagian pendapatan dalam bentuk barang ataupun tabungan untuk keperluan masa depan yang lebih baik. Sebagian responden menyisihkan sebagian pendapatan untuk diinvestasikan dalam bentuk deposito, tabungan maupun barang yang sewaktu-waktu dapat dimanfaatkan kembali guna untuk pendidikan anak dimasa mendatang.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk investasi yang dimiliki oleh perempuan di Desa Karangwuni adalah *real assets* dalam bentuk emas. Perempuan juga memiliki bentuk investasi *induced* dalam bentuk tabungan dan deposito. Kedua jenis bentuk investasi adalah bagian dari manajemen keuangan keluarga berdasarkan hasil kesepakatan bersama, tujuannya adalah agar keuangan keluarga dapat dikelola dengan baik dan tidak terjadi pemborosan.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perempuan di Desa Karangwuni tentang faktor-faktor yang mempengaruhi dalam berinvestasi dapat dijelaskan bahwa melakukan investasi dengan dorongan faktor yaitu

untuk mendapatkan kehidupan yang layak, tradisi keluarga dan pendidikan anak dimasa depan yaitu dengan cara menginvestasikan pendapatan dalam bentuk tabungan, deposito, dan emas yang bernilai ekonomis dan dapat sewaktu-waktu untuk dijual.

4. Perempuan di Desa Karangwuni mengungkapkan bahwa peran perempuan di Desa Karangwuni dalam berinvestasi yaitu mempunyai peranan penting karena perempuan di Desa Karangwuni sudah sadar tentang manfaat dalam berinvestasi sehingga mereka mempunyai dorongan untuk berinvestasi.

B. Saran

Berdasarkan uraian di atas maka penulis merasa ada beberapa saran yang perlu disampaikan untuk dijadikan bahan pertimbangan, yaitu:

1. Bagi pemerintah, meskipun di Desa Karangwuni sudah memiliki kesadaran dan pemahaman yang tinggi tentang perencanaan investasi akan tetapi perlu adanya pengetahuan yang lebih mendalam. Agar perencanaan keuangan bisa dilaksanakan dengan baik dan benar.
2. Perempuan mempunyai kecenderungan yang berbeda dalam mengelola keuangan, sikap kehati-hatian yang umum dimiliki perempuan mampu mengendalikan keuangan dengan baik, sehingga rasa tenang dan nyaman untuk meningkatkan pendapatan keluarga dapat dilakukan secara maksimal.

3. Kepada lembaga keuangan khususnya yang berada di wilayah pemerintahan Desa Karangwuni agar memperluas jaringan pemasarannya.